

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan (UU No. 22 Tahun 2009 Pasal 1 Nomor 31). Permasalahan transportasi di Indonesia semakin meningkat, sejalan dengan tingkat pertumbuhan populasi, pesatnya tingkat pertumbuhan jumlah kendaraan dan kepemilikan kendaraan, serta sistem angkutan umum yang kurang efisien. Sehingga akan berdampak kepada turunnya tingkat kinerja ruas jalan. Hal ini dipengaruhi lagi dengan adanya kendaraan yang melakukan kegiatan parkir di badan jalan (*on street parking*).

Pertambahan jumlah kendaraan bermotor yang berkembang lebih cepat dibanding pertumbuhan jaringan jalan tiap tahunnya sangat mempengaruhi kapasitas jalan. Sedangkan pertumbuhan jaringan jalan sangat sulit dilakukan karena keterbatasan biaya maupun lahan. Sementara itu, aktivitas manusia berlangsung setiap hari dan terus meningkat yang menyebabkan jumlah pergerakan pun semakin besar, terutama di pusat perkotaan yang menjadi pusat kegiatan baik perdagangan, perkantoran maupun aktivitas lainnya yang memerlukan sarana pendukung lalu lintas.

Kemacetan lalu lintas pada ruas jalan telah menjadi masalah, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Secara umum ada tiga faktor yang menyebabkan masalah kemacetan yang semakin lama semakin parah, yaitu terus bertambahnya kepemilikan kendaraan (*demand*), terbatasnya sumber daya untuk melaksanakan pembangunan jalan raya dan fasilitas transportasi lainnya (*supply*), serta belum optimalnya pengoperasian fasilitas transportasi yang ada (sistem operasi). (Jurnal Ilmiah Berkala Universitas Kadiri, 2014: 2

Kegiatan parkir di bahu jalan menjadi fenomena yang mempengaruhi pergerakan kendaraan di saat kendaraan-kendaraan yang mempunyai intensitas pergerakan yang begitu tinggi akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di bahu jalan sehingga menyebabkan kemacetan. Pada umumnya, kendaraan yang parkir di pinggir jalan berada di sekitar tempat atau pusat kegiatan seperti sekolah, kantor, pasar swalayan, pasar tradisional, rumah makan, dan lain-lain. Usaha yang perlu dilakukan untuk menangani masalah perparkiran tersebut, diperlukan pengadaan lahan parkir yang cukup memadai dan pembentukan model lahan parkir yang tepat pada lahan parkir yang tersedia, mengingat kebutuhan akan lahan parkir (*demand*) dan prasarana yang dibutuhkan (*supply*) harus seimbang dengan karakteristik perparkiran. (Fitria Jauharotul Islamiyah Dieska Putri, 2014:1)

Adanya kondisi ketersediaan lahan parkir kendaraan pengunjung yang terbatas menyebabkan terjadinya parkir di badan jalan. Beberapa jalan di perkotaan, diperbolehkan sebagai tempat parkir kendaraan, salah satu alasan klasiknya adalah karena ketiadaan lahan di sekitar untuk dijadikan tempat parkir khusus (*off street parking*). Kondisi ketiadaan ruang parkir menyebabkan jalan dijadikan sebagai tempat parkir kendaraan. Penyalahgunaan fungsi jalan ini pada akhirnya turut pula menghambat kelancaran lalu lintas dan menyebabkan konflik lalu lintas di sekitarnya karena kendaraan yang parkir di badan jalan.

Penyediaan parkir dipinggir jalan pada lokasi tertentu baik di badan jalan maupun menggunakan sebagian dari perkerasan jalan akan mengakibatkan turunnya kapasitas jalan, terhambatnya arus lalu lintas dan penggunaan jalan menjadi tidak efektif. Selain itu akibat dari keberadaan parkir di badan jalan juga menjadi salah satu penyebab timbulnya permasalahan yaitu manuver kendaraan masuk dan keluar parkir, selain membutuhkan banyak waktu, manuver juga dapat menimbulkan potensi terjadinya konflik lalu lintas. Kegiatan parkir di badan jalan akan mengakibatkan gangguan kelancaran arus lalu lintas dan tidak tersedianya fasilitas parkir di luar badan jalan sehingga bangkitan parkir secara otomatis memanfaatkan badan jalan untuk parkir. Kendaraan yang

melewati ruas jalan ini mengalami kecepatan yang relatif rendah, sehingga memperburuk kondisi jalan dan menimbulkan antrian kendaraan yang menyebabkan kemacetan lalu lintas. Penurunan kinerja jalan tersebut akan semakin bertambah menjadi konflik ketika terus terjadi parkir *on street* dan bertambahnya penggunaan kendaraan pribadi baik berupa motor maupun mobil seperti kegiatan parkir di badan jalan HOS. Cokroaminoto.

Namun permasalahan yang terjadi pada saat kondisi tertentu parkir *On Street* di ruas jalan tersebut yang berada di sisi utara dan sisi selatan sehingga membuat lebar efektif jalan menjadi hanya 4,5 meter, hal ini tentu berpengaruh terhadap kelancaran lalu lintas diruas jalan tersebut ditambah dengan peningkatan volume lalu lintas tiap tahun, maka semakin memperarah kinerja lalu lintas di ruas jalan tersebut apabila tidak dilaksanakan optimalisasi terhadap permasalahan parkir di jalan tersebut. Adapun dari penelitian memiliki dampak positif dan dampak negatif. Untuk dampak negatif dari parkir *on street* ini menimbulkan tundaan beserta berkurangnya volume lalu lintas di jalan Hos. Cokroaminoto, sedangkan untuk dampak positifnya sendiri dari perubahannya *on street* parkir dengan satu sisi di badan jalan dapat melancarkan arus lalu lintas di jalan tersebut. Maka perlu diadakan penelitian mengenai "ANALISIS DAMPAK PARKIR TERHADAP KINERJA LALU LINTAS DIRUAS JALAN HOS. COKROAMINOTO DI KOTA MOJOKERTO".

## **I.2 Identifikasi Masalah**

1. Rendahnya kinerja ruas jalan HOS. Cokroaminoto karena adanya kegiatan parkir on street.
2. Pemanfaatan badan jalan sebagai areal parkir yang menyebabkan konflik lalu lintas akibat keluar masuk kendaraan parkir di jalan HOS.Cokroaminoto.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan wilayah studi di atas, maka permasalahan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dampak aktivitas parkir terhadap kinerja lalu lintas di sekitar jalan HOS. Cokroaminoto?
2. Bagaimana Kecepatan kendaraan dengan keberadaan parkir di badan jalan?

### **I.4 Batasan Masalah**

Sesuai dengan judul SKRIPSI ini yaitu "ANALISIS DAMPAK PARKIR TERHADAP KINERJA LALU LINTAS DIRUAS JALAN HOS. COKROAMINOTO DI KOTA MOJOKERTO" maka ruang lingkup wilayah studi adalah ruas jalan HOS. Cokroaminoto.

Penulisan SKRIPSI ini dibatasi dalam:

1. Pembahasan tentang evaluasi parkir *on street* pada ruas jalan HOS. Cokroaminoto dengan sudut pandang kondisi parkir
2. Pembahasan tentang evaluasi parkir *on street* pada ruas jalan HOS. Cokroaminoto dengan sudut pandang kinerja ruas jalan.

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kinerja lalu lintas di sekitar di jalan HOS. Cokroaminoto Kota Mojokerto.
2. Memberikan usulan desain parkir pada ruas jalan HOS. Cokroaminoto
3. Melakukan simulasi *VISSIM* untuk melakukan perbandingan parkir dua sisi dan parkir satu sisi.

## **I.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk Dinas Perhubungan Kota Mojokerto, untuk memberikan rekomendasi terkait pengaturan parkir di pusat kegiatan ruas jalan HOS. Cokroaminoto.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam penanganan masalah yang ditimbulkan dari parkir di badan jalan (*On Steet Parking*) yang terjadi di sekitar jalan HOS. Cokroaminoto di Kota Mojokerto.
3. Sebagai bahan masukan pelaksanaan parkir badan jalan di Kota Mojokerto